

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MTsN 10 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



*Acc untuk ujian
muraqabah
15/-2023*

Burhan Nudin, M.Pd.I

Oleh:

Toni

NIM: 19422099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2023

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK DI MTsN 10 SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi
Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Toni

NIM: 19422099

Pembimbing:

Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Toni
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam
Judul Penelitian : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik
Di MTsN 10 Sleman”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini peneliti buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 1 Mei 2023



Toni

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indo
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55581
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fia@uii.ac.id
W. fia.uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Oktober 2023
Judul Skripsi : Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 10 Sleman
Disusun oleh : TONI
Nomor Mahasiswa : 19422099

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Edi Safitri, S.Ag, MSI	(.....)
Penguji I	: Drs. Aden Wijdan S.Z., M.Si	(.....)
Penguji II	: Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: Burhan Nudin, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)

Yogyakarta, 3 Oktober 2023



.....
Dr. Drs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 1 Mei 2023

Hal : Tugas Akhir
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia

Assalamu 'alaikum wr.wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam, dengan surat nomor : 469/Dek/60/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 16 Maret 2023.

Nama : Toni
Nomor NIM : 19422099
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar
Peserta Didik Di MTsN 10 Sleman

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing,



Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Toni

NIM : 19422099

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian: Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTsN 10 Sleman.

Menyatakan bahwasannya berdasarkan pada proses serta hasil bimbingan skripsi selama ini, juga dengan dilakukannya perbaikan skripsi, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 1 Mei 2023

Dosen Pembimbing



Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”¹

"Mendidik bukan hanya memberi pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, dan guru adalah kunci dalam membangkitkan minat belajar siswa."

(Toni)

¹ Al Qur'an *Surat Ar-Rad* ayat 11

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur dan penuh keberkahan, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada mereka yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Tanpa bantuan mereka, penulis tidak akan bisa mencapai pencapaian ini. Oleh karena itu, penulis ingin secara khusus menyampaikan persembahan istimewa kepada:

Kedua Orang Tua Terima kasih tak terhingga kepada Ayah & Bunda tercinta, yang selalu memberikan cinta, dukungan, dan dorongan dalam setiap langkah hidupku. Doa dan harapan kalian menjadi pendorongku untuk tetap berjuang hingga akhir menyelesaikan skripsi ini. Kemudian terimakasih diucapkan kepada Dosen Pembimbing saya, Bapak Burhan Nudin, SPd.I., M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dalam penelitian ini. Ilmu dan pengalaman yang diberikan oleh beliau telah membentuk penulis menjadi lebih baik dalam memahami dan menguasai bidang studi ini.

Terima kasih juga kepada teman-teman (Fitra Anisah, Wanti Nur Aprilia, Yufita Dwi Marlina, Rahmadiyah Nur Ramadhani & Baharudin Ulum.) yang sudah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan dalam perjalanan penyelesaian skripsi ini. Kalian adalah sosok-sosok yang selalu siap mendengarkan, memberikan nasehat, serta memberikan semangat ketika penulis merasa lelah dan putus asa. Semoga skripsi ini bisa menjadikan sumber rujukan dan masukan untuk dapat mengetahui, terkait dengan “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.”

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTSN 10 SLEMAN

Oleh:
Toni

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman. Minat belajar yang tinggi merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran guru memiliki dampak signifikan dalam menginspirasi dan memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik menjadi penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, Subjek dari penelitian ini adalah guru dan juga peserta didik kelas 7 dan kelas 8 di MTsN 10 Sleman. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan juga triangulasi. Berdasarkan data yang di kumpulkan oleh penulis, terkait dengan peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman, yaitu mengetahui terkait dengan peningkatkan minat belajar, motivasi dan juga apa saja hambatan yang di alami oleh Guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MTsN 10 Sleman memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dengan menyediakan sumber daya dan materi yang relevan serta merancang kegiatan yang menarik dan interaktif. Selain itu, guru juga memperhatikan kebutuhan individual dan minat peserta didik, dengan memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan yang tepat. Guru di MTsN 10 Sleman menjalin hubungan yang positif dan empatik dengan peserta didik, yang menciptakan iklim kelas yang inklusif dan mendukung.

Kata kunci: Peran guru, Minat belajar, Peserta Didik

ABSTRACT

THE ROLE OF THE TEACHER IN INCREASING STUDENTS' INTEREST IN LEARNING AT MTsN 10 SLEMAN

By:
Toni

This study aims to investigate the teacher's role in increasing students' interest in learning at MTsN 10 Sleman. High interest in learning is an important factor in creating an effective learning environment and contributes to better academic achievement. In the context of education in Indonesia, the role of the teacher has a significant impact in inspiring and motivating students to be actively involved in the teaching and learning process. Therefore, a deep understanding of the teacher's role in increasing students' interest in learning is important to improve the quality of education.

This study used a descriptive qualitative method. The subjects of this study were teachers and also grade 7 and grade 8 students at MTsN 10 Sleman. Data collection techniques in this study used observation, interviews, documentation and triangulation methods. Based on the data collected by the author, related to the teacher's role in increasing students' interest in learning at MTsN 10 Sleman, namely knowing what is related to increasing learning interest, motivation and also what are the obstacles experienced by the teacher in increasing students' learning interest at MTsN 10 Sleman.

The results showed that teachers at MTsN 10 Sleman played an important role in increasing students' interest in learning. Teachers create a conducive learning environment by providing relevant resources and materials and designing interesting and interactive activities. In addition, the teacher also pays attention to the individual needs and interests of students, by providing appropriate support, motivation and guidance. Teachers at MTsN 10 Sleman establish positive and empathetic relationships with students, which creates an inclusive and supportive classroom climate.

Keywords: The role of the teacher, Interest in learning, Learners

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan seluruh sahabatnya. Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, yang dengan nikmat-Nya terwujud segala amal shaleh, dan dengan rahmat-Nya diperoleh pahala. Kami bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, yang Maha Esa, tidak memiliki sekutu. Dan kami bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. *Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya yang telah melimpahkan keberkahan bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini ditujukan sebagai bentuk pengabdian penulis dalam bidang pendidikan dan juga sebagai wujud syukur atas bimbingan, dorongan, serta dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

Skripsi ini menjelaskan latar belakang, metodologi penelitian, serta hasil penelitian yang diperoleh. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pentingnya peran guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi peserta didik. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada keluarga, dosen pembimbing, teman-teman, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, nasehat, serta motivasi dalam proses penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman, serta memberikan sumbangsih bagi perkembangan pendidikan di Indonesia.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati padakesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyono Nugroho, S.E.,M.M. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
4. Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Siti Afifah S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagikan ilmunya.

7. Bapak Dr. Nanang Nuryanta M.Pd selaku dosen DPA (Dosen Pembimbing Akademik)
8. Kepada Bapak dan Ibu, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak Dr. Ahmad Darmaji, Bapak Dr. Drs Muzoffar Akhwan MA, Bapak Drs. Imam Mudjiono M.Ag, Bapak Drs. A.F Djunaidi (Alm), Ibu Dr. Junanah MIS, Bapak Drs. Aden Widjan SZ M.Si, Ibu Dra. Sri Harningsih M.Ag, Bapak Dr. Drs. M. Hajar Dewantoro M.Ag, Bapak Dr. Nanang Nuryanta M.Pd, Bapak Dr. Supriyanto Pasir (Alm), Bapak Lukman, S.Ag.,M.Pd, Bapak Supriyanto Abdi S.Ag., MCAA, Ph.D Bapak Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Bapak Edi Safitri S.Ag, M.S.I, Bapak Moh. Mizan Habibi S.Pd.I,M.Pd.I, Ibu Miratun Nur Afifah S.Pd.I, M.Pd.I, Ibu Siti Afifah S.Pd.I., M.Pd.I, Bapak Dwi Saputra, Lc., M.Hum. Bapak Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I., M.Pd.I, Bapak M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed, Bapak Ahmad Zubaidi, M.Pd. Semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman Islam.
9. Bapak Kepala Madrasah MTsN 10 Sleman, Bapak Paijo, S.Ag, Guru-Guru, Siswa-Siswi kelas 7 dan 8, juga para pegawai MTsN 10 Sleman tterima kasih karena sudah diberikan akses mudah dan membantu dalam proses observasi dan penelitian ini.
10. Kepada kedua orang tua, Ayah Heri Wahyu Hartono dan Bunda Watiah yang telah memberikan support dan doa yang luar biasa.

Jazakumullah khairan, semoga Allah senantiasa memberikan keridhoan, kasih sayang, nikmat iman dan Islam serta petunjuk-Nya kepada kita. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 1 Mei 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Toni', written in a cursive style.

Peneliti

Toni

DAFTAR ISI

NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian	4
D. Sistematika Pembahasan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Landasan Teori.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Lokasi Penelitian	34
C. Informan Penelitian.....	34
D. Teknik Penentuan Informan	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Keabsahan Data	38
G. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	75
BAB V KESIMPULAN.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
Lampiran 1.....	83
Lampiran 2.....	85
Lampiran 3.....	88
Lampiran 4.....	89
Lampiran 5.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu elemen kunci dalam pembangunan manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, guru memiliki peran utama dalam membentuk minat belajar dan prestasi peserta didik. Minat belajar yang tinggi akan menggerakkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik. Oleh karena itu, peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik menjadi hal yang sangat penting dalam sistem pendidikan.

Minat belajar yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi, kurangnya dukungan dari lingkungan, kurikulum yang tidak menarik, dan permasalahan lainnya. Oleh karena itu, peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sangatlah penting. Minat belajar yang tinggi pada peserta didik dianggap sebagai faktor penting dalam mencapai prestasi akademik yang baik. Salah satu elemen kunci dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah peran guru yang efektif.

"Saya memilih MTSN 10 Sleman sebagai tempat penelitian skripsi saya karena alasan latar belakang yang kuat. MTSN 10 Sleman memiliki sejarah pendidikan yang kaya dan telah membangun reputasi sebagai sekolah yang peduli terhadap pengembangan peserta didiknya. Sebagai peneliti, saya tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana peran guru di sekolah ini dapat berdampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, aksesibilitas yang baik dan kerjasama yang erat dengan sekolah memungkinkan saya untuk melakukan penelitian ini dengan lebih efisien, mengumpulkan data yang relevan, dan mendapatkan wawasan yang berharga dalam konteks pendidikan di MTSN 10 Sleman."

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi dan saran kepada sekolah dan guru-guru di MTsN 10 Sleman dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan memahami peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman, diharapkan dapat memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah tersebut dan memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dapat berfokus pada evaluasi konkret tentang bagaimana guru di MTsN 10 Sleman memainkan peran mereka dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman, dapat mengevaluasi interaksi dengan siswa, ketertarikan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas. utama dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Ketertarikan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di MTsN 10 Sleman.
- b. Hambatan Guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat pertanyaan sebagai berikut:

- a. Apa saja faktor – faktor dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman?

C. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung peningkatan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.
2. Untuk mengetahui ketertarikan atau antusias peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.
2. Memberikan kontribusi terhadap pemahaman dan pengembangan ilmu pendidikan dengan mengeksplorasi peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di sekolah menengah tingkat pertama.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan pembahasan yang disusun secara teratur dan sistematis tentang pokok-pokok masalah yang akan dibahas. Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal tentang pengkajian serta isi yang terkandung didalamnya. Dengan membagi pembahasan dalam beberapa bab diantaranya:

Bab I berisi latar belakang masalah penelitian yang terdapat penjelasan penyebab dasar adanya masalah yang akan diteliti. Setelah itu terdapat fokus dan pertanyaan penelitian, Tujuan dan manfaat penelitian, pada hal ini ada pertanyaan secara khusus yang ingin di capai oleh peneliti. Terakhir ada sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori pada hal ini menyajikan dan menyampaikan informasi terkait apa yang akan di teliti dengan penelitian sejenis yang sudah dilaksanakan peneliti sebelumnya.

Bab III berisi tentang Metode Penelitian, yaitu aturan proses penelitian untuk menemukan jawaban dari persoalan penelitian yang dikemukakan.

Bab IV berisi tentang Hasil dan pembahasan yang penelitian telah laksanakan yaitu Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa-Siswi Di MTsN 10 Sleman.

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran dan penutup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya penulis melakukan sebuah penelitian dan juga pengamatan terhadap beberapa sumber baik dari jurnal maupun artikel-artikel lainnya yang tentunya topiknya relevan dengan judul skripsi saya, yaitu : Toni, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta *“Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di MTs Negeri 10 Sleman”* Fokus penelitian ini yaitu membahas tentang minat belajar peran Guru dalam meningkatkan minat belajar Peserta Didik yang mampu membuat semangat minat belajar di dalam kelas. Untuk mendukung penulisan dan penyusunan skripsi ini tentunya penulis melakukan sebuah penelitian dan juga pengamatan terhadap beberapa sumber baik dari jurnal maupun artikel- artikel lainnya yang tentunya topiknya relevan dengan judul skripsi saya, berikut beberapa referensi yang ada:

1. Reni Ratnasari Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro Lampung. Dalam skripsinya berfokuskan terhadap Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Guru di SD Negeri 3 Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.² Penelitian lama fokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan guru, seperti kemampuan mengajar, dan pengalaman.

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokuskan pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

² Reni Ratnasari, *Faktor-faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Guru Di SD Negeri 3 Sidodadi*, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, *Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik*. IAIN Metro Lampung

2. Rini Anggraeni (Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) Dalam skripsinya yang berjudul Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SDN 1 Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Lampung Selatan. Fokus dan tujuan penelitian yang ditulis oleh peneliti sebelumnya yaitu pada Peran guru di SDN 1 Pematang Pasir dalam meningkatkan minat belajar.³

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokus pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

3. Andriani Jurusan Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Fokus penelitian. Karakteristik/Kepribadian

³ Rini Anggraeni “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik*” SDN 1 Pematang Pasir. Fakultas Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Negeri Pasimunggu Kabupaten Kepulauan Selayar. Penelitian lama cenderung lebih fokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan guru, seperti kemampuan mengajar, motivasi, dan pengalaman.

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokus pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

4. Setyowati, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Semarang. Fokus topik pembahasan peneliti ini mengkaji tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 13 Semarang. Penelitian lama fokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan pengajaran.

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokus pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

5. Yadi Supriadi, Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, IAI Syekh Nurjati Cirebon. Topik pembahasan skripsi yaitu terkait dengan Pengaruh karakter guru kreatif, humoris, dan berwibawa terhadap motivasi belajar murid pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu di MTs Fattahilah Kuningan. Penelitian lama cenderung lebih fokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan guru, seperti kemampuan mengajar, motivasi, dan pengalaman.

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokus pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman

dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

6. The Role of Teachers in Improving Students' Learning Interest and Achievement Penulis: Liu, C., Chen, Y., & Lin, Y. Journal of Education and Practice, Vol. 7, No. 1 (2016) Jurnal penelitian ini berfokus pada peran guru dalam meningkatkan minat belajar melalui perbedaan individual siswa dalam gaya belajar dan minat belajar. Penelitian lama cenderung lebih fokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan guru, seperti kemampuan mengajar, motivasi, dan pengalaman.

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokus pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

7. Jurnal Inovasi Penelitian Waan Nurdiana Sari, Murtono, Erik Aditia Ismaya. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1. Vol 1 No.11 April 2021. Penelitian ini berfokus pada peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar. Penelitian lama cenderung lebih fokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan guru, seperti kemampuan mengajar, motivasi, dan pengalaman.

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokus pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

8. Jurnal Ahmad Idzhar, Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Office Vol.2 No.2, 2016. Jurnal ini berfokus pada peningkatan motivasi belajar terhadap siswa di SMA Negeri 1 Bantaeng. Penelitian lama cenderung lebih fokus pada faktor-faktor yang berhubungan dengan guru, seperti kemampuan mengajar, motivasi, dan pengalaman.

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokus pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

9. Darmiati, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Pare-Pare. Fokus penelitiannya yaitu pada Hubungan Pola Komunikasi Antara Guru Dan Peserta Didik Dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 10 Pinrang.⁴ Penelitian lama cenderung lebih fokus pada faktor- faktor yang berhubungan dengan guru, seperti kemampuan mengajar, motivasi, dan pengalaman.

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokus pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

⁴ Darmiati, *Hubungan Pola Komunikasi Antara Guru Dan Peserta Didik Dengan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 10 Pinrang.*

10. Jurnal Septi Nur Fadhilah, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizki Ramadhania, UmiNur Sifa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod* Jurnal penelitian ini berfokus pada pemanfaatan dan peran media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa.⁵

Sementara itu, penelitian baru juga masih sama-sama membahas terkait dengan minat belajar Peserta Didik namun difokuskan dengan Penelitian sekarang berfokus pada minat peserta didik di MTsN 10 Sleman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman.

⁵ Jurnal Septi Nur Fadhilah, Dwi Aulia Ningsih, Putri Rizki Ramadhania, Umi Nur Sifa. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>

B. Landasan Teori

Dalam konteks penelitian ini, "Menilai Peran Guru" mengacu pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tindakan, strategi, dan interaksi yang dilakukan oleh guru di MTsN 10 Sleman. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana guru memotivasi, memfasilitasi, dan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran mereka. Penilaian ini akan membantu dalam memahami sejauh mana guru memengaruhi minat belajar peserta didik.

Menganalisis Peran Guru: "Analisis Peran Guru" dalam konteks penelitian ini berarti menggali lebih dalam tentang tindakan dan strategi yang digunakan oleh guru di sekolah tersebut. Ini mencakup pemeriksaan metode pengajaran, pendekatan dalam mengatasi hambatan belajar peserta didik, serta interaksi guru dengan peserta didik.

Analisis ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana guru di MTsN 10 Sleman berkontribusi pada peningkatan minat belajar peserta didik. Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik: Fokus utama dari penelitian ini adalah "Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik." Ini melibatkan penilaian apakah peran guru, seperti yang dianalisis, memiliki dampak positif pada minat belajar peserta didik. Minat belajar mencakup minat mereka terhadap subjek tertentu, motivasi untuk belajar, dan keinginan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Jadi, penelitian ini secara keseluruhan akan melibatkan penilaian dan analisis mendalam terhadap peran guru di MTsN 10 Sleman untuk memahami bagaimana mereka berkontribusi pada meningkatnya minat belajar peserta didik. Hal ini penting karena minat belajar yang tinggi dapat berdampak positif pada pencapaian akademik peserta didik dan pengalaman belajar mereka di sekolah tersebut.

1. Peran Guru

Umumnya, seorang guru merupakan seorang pengajar dan pendidik yang bertugas dalam mengajar anak-anak pada jalur pendidikan usia dini, sekolah dasar, dan menengah. Guru adalah seseorang yang memiliki kekuasaan dan tanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada siswa secara individual atau dalam kelompok, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.⁶ Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting untuk memfasilitasi siswa agar dapat memahami materi yang diajarkan. Tidak hanya sebagai pengajar, guru juga memegang banyak peran lainnya dalam kegiatan belajar mengajar.⁷

⁶ Hamza B. Uno & nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2016), h. 1-2.

⁷ Dea Kiki Yestiani & Nabila Zahwa, *Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 1, (Maret 2020), h. 2.

Guru juga dikenal sebagai fasilitator dan mentor yang bekerja sebagai tenaga pengajar di lembaga pendidikan seperti sekolah dan pusat bimbingan yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi murid. Sebagai pengajar dan pendidik, seorang guru adalah individu yang memiliki keahlian pedagogis.⁸ Seorang guru akan lebih efektif dalam mentransfer materi jika dia memiliki pengetahuan yang mendalam tentang materi yang diajarkan dan teknik pengajaran yang profesional dan sesuai dengan karakteristik pengajar yang baik.

Seorang guru harus merasa terpancang untuk membimbing, melayani, mengarahkan, membantu, memotivasi, dan memberdayakan orang lain, terutama peserta didik, sebagai bagian dari kemanusiaan dan bukan hanya sebagai bagian dari tugas formal atau pekerjaannya sebagai pengajar.⁹ Oleh karena itu, guru harus benar-benar mampu, tulus, dan berdedikasi penuh dalam menjalankan perannya. Menurut Edi Suhardon, peran adalah suatu fungsi yang dijalankan seseorang dalam kedudukan tertentu dalam struktur sosial, dengan pemberian jabatan tertentu, seseorang dapat melakukan tugasnya karena kedudukannya.

⁸ Jurnal *Penerapan Peran Dan Fungsi Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran* Oleh: Nidawati FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh

⁹ Moch. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), hal. 14.

2. Teori Peran

George Herbert Mead, seorang filsuf sosial dan sosiolog Amerika, memperkenalkan teori tentang peran yang terintegrasi dalam kerangka interaksionisme simbolik. Menurut teorinya, peran sosial yang dimainkan oleh individu terbentuk melalui interaksi simbolik mereka dengan lingkungan sosial. Mead menyatakan bahwa peran sosial adalah panduan atau harapan yang diberikan oleh masyarakat kepada individu mengenai perilaku yang sesuai dalam konteks sosial tertentu. Peran tidaklah statis atau telah ditentukan sebelumnya, melainkan terbentuk melalui interaksi sosial dan proses komunikasi.¹⁰

Teori peran George Herbert Mead adalah teori sosial yang mengajukan bahwa individu belajar melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung dengan lingkungan sekitarnya. Menurut teori ini, individu membangun self-concept atau konsep diri mereka melalui interaksi sosial yang terus-menerus dengan orang lain. Dalam konteks pembelajaran, guru dapat memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan diri.

¹⁰ Mind, Self, and Society: *From the Standpoint of a Social Behaviorist*" (1934)

Secara bahasa, peran berasal dari kata bahasa Inggris "role" yang dapat diartikan sebagai "serangkaian tindakan yang dimiliki oleh individu yang memiliki posisi tertentu". Menurut KBBI peran adalah perilaku yang harus ditunjukkan oleh seseorang sesuai dengan posisinya dalam masyarakat. Peran merujuk pada sesuatu yang dimainkan atau dijalankan oleh seseorang. Peran dijelaskan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki status sosial dalam organisasi.¹¹

Dalam istilah, peran adalah sesuatu perilaku yang diharapkan dimiliki oleh individu yang memiliki posisi dalam masyarakat. Dalam bahasa Inggris, peran disebut "role" yang berarti "tugas atau kewajiban seseorang dalam melakukan suatu tindakan atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai seperangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh individu yang memiliki posisi dalam masyarakat. Sementara itu, peranan merujuk pada tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹²

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

¹² Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

Teori peran George Herbert Mead terutama dipublikasikan dalam bukunya yang berjudul "Mind, Self and Society" yang diterbitkan pada tahun 1934. Dalam buku tersebut, Mead membahas konsep diri sebagai hasil dari interaksi sosial, dan bagaimana individu menggunakan konsep diri mereka untuk berperilaku dalam berbagai situasi. Dalam konteks peran guru, Mead mengemukakan bahwa guru dapat membantu siswa membangun konsep diri mereka melalui interaksi sosial yang terus-menerus di kelas.¹³

Dalam konteks pendidikan, guru dapat berperan penting dalam membantu siswa membangun dirinya sendiri, Guru dapat memberikan reward dan pujian ketika peserta didik berbuat baik sehingga peserta didik merasa dihargai dan diterima. Selain itu guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan yang menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk belajar. Dalam hal ini dapat menumbuhkan rasa minat belajar kepada peserta didik dengan baik dan menimbulkan efek positif.¹⁴

¹³ George Herbert Mead adalah bukunya yang berjudul "*Mind, Self and Society*"

¹⁴ Mead, G. H. (1934). *Mind, Self, and Society*. The University of Chicago Press.

3. Tugas dan Peran Guru

Tanggung jawab dan peran guru merupakan suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Namun, tanggung jawab dan peran guru sering kali dianggap sama dengan fungsi. Tugas utama guru adalah sebagai pendidik yang meliputi pembinaan, pengajaran, dan pelatihan. Guru harus dapat memainkan peran sebagai figur kedua setelah orang tua dan memiliki kemampuan untuk memenangkan hati para siswa, sehingga setiap pelajaran yang diberikan dapat menjadi sumber motivasi bagi mereka dalam belajar.¹⁵

a. Guru Sebagai Pengajar

Guru sebagai pengajar tentunya membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui, membentuk kemampuan, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar harus terus mengikuti perkembangan teknologi sehingga apa yang disampaikan kepada peserta didik merupakan hal-hal yang selalu diperbarui.

¹⁵ Nuha Amatullah Yasa, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada masa Pandemi*

b. Guru Sebagai Pendidik

Guru sebagai pendidik adalah figur yang menjadi panutan dan pengenal bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, pengajar perlu memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, kredibilitas, otonomi dan keteraturan. Guru harus memahami nilai dan norma tersebut. Guru juga perlu bertanggung jawab atas tindakannya dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam perannya sebagai pengajar, guru harus berani mengambil keputusan secara mandiri terkait pembelajaran dan pengembangan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi murid dan lingkungan.

c. Guru Sebagai Teladan

Seorang guru merupakan sosok yang berpengaruh bagi murid bahkan bagi orang tua. Sebagai seorang yang berpengaruh, guru harus memiliki kemampuan untuk mengajarkan peserta didiknya dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi, membimbing peserta didik dalam membuat keputusan yang tepat, dan membantu peserta didik menemukan jati dirinya. Selain itu, seorang guru juga bertugas untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi diri.

Seorang guru merupakan bagian yang sangat penting dari pada pengembangan sumber daya manusia untuk mengejar peradaban yang lebih maju, dengan berbagai kemajuan teknologi yang semakin menggila dari hari ke hari. Guru adalah sosok yang dapat dijadikan panutan, panutan dan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat apapun, dalam bahasa jawa guru adalah orang yang disegani dan ditiru. Peran guru mencakup banyak aspek dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan siswa.

Melalui peran mereka yang kompleks dan beragam, guru membantu siswa meraih potensi mereka dan mencapai kesuksesan akademik serta pribadi. Fungsi guru meliputi berbagai peran dan tanggung jawab yang mereka emban dalam konteks pendidikan. Seorang guru tidak hanya sebagai guru kelas tetapi juga diharapkan untuk melatih dan mendidik siswa. Seorang guru juga memegang peran penting dalam membantu peserta didik mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Oleh karena itu, pendidik harus mampu menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.¹⁶

¹⁶ Nuha Amatullah Yasa, *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada masa Pandemi*

4. Guru Sebagai Motivasi

Motivasi seorang guru memotivasi siswa bersemangat dan aktif dalam belajar, sebagai motivator guru dituntut untuk kreatif dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dalam situasi atau kondisi yang tidak menguntungkan agar hasil belajar siswa tetap optimal. Sebagai seorang pelajar, kejenuhan, kebosanan dan berbagai sebab lainnya dapat terjadi kapan saja.

Guru seolah menjadi motivasi bagi muridnya, yaitu: Keterbukaan berarti bahwa seorang guru harus dapat mendorong siswanya untuk mengungkapkan pendapatnya dan merespon secara positif. Menciptakan hubungan interpersonal yang harmonis dan penuh gairah dalam interaksi belajar mengajar di kelas. Hal ini dapat ditunjukkan antara lain dengan penanganan yang positif terhadap perilaku siswa yang tidak diinginkan, menunjukkan semangat mengajar.

Guru sebagai motivator berperan dalam mendorong dan memotivasi siswa agar termotivasi dan bersemangat dalam belajar. Motivasi adalah faktor penting dalam proses pembelajaran, karena siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif, berpartisipasi lebih baik, dan mencapai hasil yang lebih baik.¹⁷

¹⁷ Musriana, *Pengaruh Guru sebagai Motivator terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar.*

Kemudian membantu siswa memahami dan menggunakan potensi tersembunyi mereka secara optimal, dalam hal ini setiap siswa membutuhkan motivasi untuk mengembangkan bakatnya sehingga dapat mencapai prestasi yang membanggakan, ini membantu siswa mendapatkan kepercayaan diri dan keberanian untuk mengambil keputusan.

Motivasi belajar sangatlah penting, sehingga menjadi seorang guru tidak hanya memaksimalkan kompetensi pedagogik penyampaian materi, tetapi juga harus dapat menumbuhkan peserta didik. Motivasi penting karena dengan motivasi bisa menumbuhkan rasa semangat dalam melakukan suatu kegiatan, tujuan utama dari peran guru sebagai motivator adalah untuk menciptakan lingkungan yang positif, membangun rasa percaya diri siswa.

Dan mengembangkan motivasi intrinsik mereka sehingga mereka dapat mencapai potensi terbaik dalam pembelajaran dan kehidupan. seorang Guru sebagai motivator berfokus pada pengembangan pribadi dan akademik siswa. Mereka menggunakan berbagai strategi, teknik, dan pendekatan yang bertujuan untuk membangun rasa percaya diri.¹⁸

¹⁸ Elly Manizar, *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar*, Jurnal Tadrib, Vol. 1, No. 2

5. Minat Belajar

Minat belajar adalah faktor psikologis individu yang tercermin dalam beberapa tanda seperti semangat, keinginan, motivasi, perasaan, dan kecenderungan untuk mengubah perilaku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Secara sederhana, minat belajar adalah perhatian, rasa senang, dan ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang sedang dijalani, yang kemudian ditunjukkan melalui antusiasme, partisipasi, dan keterlibatan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.¹⁹

Kepentingan minat terhadap pengetahuan meliputi tiga aspek utama yaitu perhatian, tujuan, dan tingkat pembelajaran. Berbeda dengan motivasi yang berfungsi sebagai faktor pendorong dalam memperoleh pengetahuan, minat tidak hanya memicu keinginan untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengarah pada pembentukan sikap. Secara lebih spesifik, minat belajar dapat didefinisikan sebagai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan belajar, baik melalui perencanaan jadwal belajar maupun upaya sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tersebut.²⁰

¹⁹ Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing 2020), h. 12

²⁰ Siti Nurhasanah & A. Sobandi, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes)* Vol. 1, No. 2 (Agustus 2016). h.3.

6. Fungsi Minat Belajar

Minat belajar merujuk pada minat atau kecenderungan seseorang untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang suatu subjek atau topik tertentu. Fungsi minat belajar melibatkan beberapa aspek yang penting dalam proses pendidikan dan pengembangan individu. Berikut adalah beberapa fungsi utama minat belajar:

a. Motivasi

Minat belajar dapat menjadi sumber motivasi intrinsik yang kuat bagi seseorang. Ketika seseorang memiliki minat yang tinggi pada suatu subjek, mereka cenderung merasa termotivasi untuk belajar lebih banyak dan lebih mendalam tentang topik tersebut. Minat belajar yang kuat dapat meningkatkan rasa ingin tahu, semangat, dan dedikasi dalam mencari pengetahuan baru.

b. Pencapaian Akademik

Minat belajar yang tinggi berhubungan dengan pencapaian akademik yang lebih baik. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap suatu subjek, mereka cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran dan mampu menguasai materi dengan lebih baik.

7. Macam-Macam Minat Belajar Peserta Didik

Berbagai jenis minat dan potensi dimiliki oleh setiap individu peserta didik. Dalam konsepnya, minat peserta didik dapat dikelompokkan ke dalam tiga dimensi utama, yaitu:

a. Minat Personal

Minat personal, terkait dekat dengan sikap dan motivasi terhadap pilihan tertentu, apakah peserta didik tertarik atau tidak, apakah mereka senang atau tidak senang, dan apakah mereka memiliki dorongan kuat dari dalam diri untuk menguasai subjek tersebut. Minat personal identik dengan kepentingan intrinsik peserta didik yang mengarah pada kepentingan khusus dalam ilmu sosial, olahraga, sains, musik, sastra, komputer, dan lain sebagainya. Selain itu, minat personal peserta didik dapat diartikan sebagai minat peserta didik dalam memilih mata pelajaran.

b. Minat Situasional

Minat situasional ini merujuk pada minat peserta didik yang cenderung tidak stabil dan dapat berubah-ubah tergantung pada faktor-faktor eksternal. Contohnya adalah suasana kelas, metode pengajaran guru, dan dukungan keluarga.

8. Ketertarikan Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran

Kurangnya minat belajar peserta didik adalah persoalan yang dapat berdampak pada pencapaian prestasi akademik mereka. Peserta didik yang kekurangan minat belajar cenderung tidak merespons kegiatan pembelajaran. Mereka merasa malas dan kurang tertarik terhadap materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Peserta didik yang tidak berminat belajar umumnya melakukan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pelajaran, seperti berbincang-bincang dengan teman, menggambar, tidur di kelas, atau merenung. Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran tidak efektif dan berkualitas buruk karena kurangnya minat belajar peserta didik.

Ketertarikan identik dengan minat, perhatian, keterlibatan, dan kecocokan. Minat atau perhatian merupakan proses psikologis abstrak yang diungkapkan dalam setiap keadaan aktivitas, ada objek yang dianggap berharga dan harus diketahui serta diinginkan. Oleh karena itu, proses mental menimbulkan kecenderungan untuk merasakan sesuatu, suatu gairah atau keinginan terhadap sesuatu. Perhatian setiap orang terhadap suatu benda mungkin berbeda-beda karena benda tersebut mempunyai daya tarik yang berbeda-beda tergantung kebutuhan dan

karakteristiknya. Seseorang ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran adalah kesehatan fisik dan mental. Kondisi fisik mencakup postur tubuh, kesehatan umum, dan penampilan. Kesehatan fisik dapat memengaruhi kesejahteraan mental peserta didik.

1. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merujuk pada faktor yang berasal dari luar. Beberapa faktor dari luar yang memengaruhi hasrat belajar siswa, antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan Belajar

Faktor lingkungan belajar memainkan peran penting dalam memengaruhi minat belajar siswa. Suasana belajar yang kondusif dapat memotivasi siswa untuk terus bersemangat dalam belajar.

- b. Guru

Guru memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan belajar peserta didik. Guru yang terampil akan menciptakan pengalaman belajar yang menginspirasi peserta didik untuk mengejar rasa ingin tahu mereka dan membantu mereka mencapai tujuan kompetensi tertentu.

c. Orang Tua

Tindakan orang tua yang selalu mengawasi perkembangan pendidikan anak mereka, akan memotivasi anak untuk lebih giat dalam belajar. Keperhatian dan fungsi orang tua memang sangat penting bagi peserta didik, terutama jika peserta didik masih berusia anak-anak dan remaja.

d. Sarana Prasarana

Tak dapat disangkal, bahwa ketersediaan fasilitas di sekolah berdampak pada minat belajar peserta didik. Sekolah yang mempunyai fasilitas memadai akan memotivasi peserta didik untuk tetap bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa hal yang mempengaruhi minat siswa, baik itu berasal dari diri sendiri maupun karena dorongan dari teman atau orang disekitarnya. Dengan demikian, lebih jelasnya minat adalah kecenderungan seseorang secara tidak sengaja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang menyebabkan anak tertarik pada suatu objek sehingga ia senang mempelajari objek tersebut.

9. Teori Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah faktor pendorong yang memicu siswa untuk belajar. Hal ini mencakup segala bentuk motivasi yang terdapat dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk mengambil tindakan belajar dan memastikan kelangsungan proses belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan demikian, motivasi belajar adalah serangkaian dorongan atau faktor pendorong yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar, yang kemudian menghasilkan perubahan dan membantu mencapai tujuan belajar yang diinginkan.²¹

Motivasi belajar merujuk pada dorongan, keinginan, dan minat individu untuk terlibat dalam proses belajar. Ini melibatkan kekuatan internal atau eksternal yang mempengaruhi individu untuk memulai, mempertahankan, dan mengarahkan upaya belajar mereka. Motivasi belajar berperan penting dalam menggerakkan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih dalam. Motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam mencapai keberhasilan akademik dan pengembangan pribadi.

²¹ Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. W. Gulo. 2004.

Banyak cara untuk memotivasi siswa dengan memberikan hadiah, penghargaan atau pujian kepada mereka yang telah bekerja keras untuk belajar. Cara ini mendorong Anda untuk lebih termotivasi mencapai tujuan dengan reward tertentu. Teori Abraham Maslow menjelaskan bahwa manusia memiliki kebutuhan seperti makan, minum, dll, kebutuhan harus dipenuhi dan siswa yang sedang belajar harus merasa perlu melakukannya.²²

Teori motivasi Abraham Maslow dapat dihubungkan dengan motivasi belajar siswa karena teori ini menjelaskan bagaimana kebutuhan individu mempengaruhi motivasi mereka. Dalam konteks motivasi belajar siswa, kebutuhan yang belum terpenuhi dapat mempengaruhi tingkat motivasi siswa untuk belajar.²³

Misalnya, jika seorang siswa tidak merasa aman dalam lingkungan belajar, seperti adanya intimidasi atau ancaman, maka kebutuhan rasa aman mereka belum terpenuhi. Hal ini dapat mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar karena mereka mungkin merasa terganggu atau tidak nyaman.

²² Dedi Dwi Cahyono, Mohammad Khusnul Hamda, Eka Danik Prahastiwi. *Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar* Vol 6. Nomor 1 2022

²³ *A Theory of Human Motivation*", yang diterbitkan pada tahun 1943 di Psychological Review.

Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman agar siswa merasa terdorong untuk belajar, Guru perlu membantu siswa untuk membentuk hubungan sosial yang positif dalam kelas agar mereka merasa termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Selanjutnya, kebutuhan pengakuan juga dapat mempengaruhi motivasi siswa. Siswa yang mendapatkan pujian atau penghargaan dari guru atau teman sekelas cenderung lebih termotivasi untuk belajar.²⁴

Dalam keseluruhan, teori motivasi Abraham Maslow dapat membantu guru memahami bagaimana kebutuhan siswa mempengaruhi motivasi mereka untuk belajar. Dalam hal ini tentunya sangat membutuhkan teori motivasi Abraham Maslow untuk aktivitas atau kegiatan belajar. Hal ini dikarenakan teori motivasi Abraham Maslow dapat meningkatkan, mempengaruhi atau mengoptimalkan proses belajar, hasil belajar dan hasil belajar, sehingga sangat penting untuk memasukkan teori motivasi Abraham Maslow dalam kegiatan pembelajaran.²⁵

²⁴ *Motivation and Personality* (1954) dan "Toward a Psychology of Being" (1962)

²⁵ Trygu, *Motivasi Dalam Belajar Matematika* (Jakarta: Guepedia, 2020), hal, 11

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajari kondisi objek yang alamiah, (berlawanan dengan eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, sampel sumber data. dilakukan secara sengaja dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁶

Bahan yang dikumpulkan selama penelitian kualitatif sebagian besar berupa kata-kata (tertulis atau lisan) dan aktivitas manusia, tanpa berusaha mengkuantifikasi informasi yang diperoleh. Dalam kaitannya dengan masalah penelitian, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Studi deskriptif adalah studi yang tujuan pentingnya adalah untuk menggambarkan atau melukiskan suatu kondisi secara objektif.²⁷

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 15.

²⁷Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan situasi, terkait dengan peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dan juga hambatan apa saja yang dialami oleh guru di MTsN 10 Sleman dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didiknya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Intinya informasi yang dikumpulkan adalah kata-kata atau penalaran, gambar, bukan angka.

B. Tempat dan Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang peneliti teliti berada di MTs Negeri 10 Sleman, Yogyakarta. Lokasi penelitian ini berada di Jl. Kaliurang KM. 8.5, Sinduharjo, Ngaglik, Tambakan, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581

C. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian yang akan peneliti yaitu:

1. Guru di MTs Negeri 10 Sleman Yogyakarta.
2. Peserta didik kelas VII dan VIII MTs Negeri 10 Sleman Yogyakarta.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya seperti orang tersebut yang dianggap paling tahu mengenai apa yang diharapkan terkait penelitian yang penulis lakukan.²⁸

²⁸Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.2010 hal. 158

Untuk dapat menjadi seorang informan dalam penelitian ini, orang tersebut harus memiliki kriteria antara lain:

1. Informan yang tergolong masih berhubungan atau terlibat dalam kegiatan yang tengah diteliti oleh peneliti.
2. Informan yang mempunyai waktu luang untuk dimintai informasi terkait penelitian.
3. Informan yang mampu menyampaikan argumen atau pendapatnya dengan informasi yang sebenarnya, bukan pada kemasannya sendiri.
4. Informan yang sesuai dengan materi pembahasan, Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan yang tepat sesuai dengan permasalahan yang akan peneliti teliti. Oleh sebab itu, informan yang tepat dengan penelitian ini yaitu guru MTs Negeri 10 Sleman dan siswa-siswi kelas VII dan kelas VIII.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada 3 metode dalam pengumpulan data yaitu:

1. Metode Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terdapat pada suatu objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang ditelitinya. Sebagai observer, maka peneliti harus benar-benar mengamati hal apa saja yang terjadi di lokasi penelitian.

Hal yang diobservasi oleh penulis, pada penelitian ini adalah terkait Peran guru di MTs Negeri 10 Sleman dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dan juga terkait apa saja hambatan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman. Metode observasi merupakan suatu metode pengamatan yang berkenaan secara langsung dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Sebagai suatu metode ilmiah, observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan terhadap data secara sistematis terhadap gejala yang sedang diteliti.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Metode wawancara ini juga dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal terkait penelitian dari responden yang lebih mendalam. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku atau bertindak sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing, dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya wawancara ialah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang diteliti secara mendalam.

3. Metode Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi ini, peneliti juga mendokumentasikan segala hal yang berkaitan dengan penelitian, dokumentasi berupa foto kegiatan, fotodengan informan, maupun berkas yang diperlukan. Peneliti menggunakan kamera hp untuk mengabadikan gambar.²⁹

²⁹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta. 2013 hal. 330

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sesuai kondisi lapangan untuk saling mendukung dalam proses pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif yang mendukung keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi dilakukan berdasarkan informasi dari hasil wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, tekni dan waktu.

1. Triangulasi Dengan Sumber

Triangulasi dengan sumber yang relevan membandingkan dan memeriksa nilai terhadap informasi yang diterima melalui waktu dan sarana penelitian yang berbeda kualitas. Ini dapat dicapai dengan cara-cara berikut:

- a. Membandingkan data yang diamati rincian wawancara
- b. Bandingkan apa yang dikatakan orang dengan apa yang dikatakan di depan umum sendiri
- c. Bandingkan apa yang orang katakan tentang situasi penelitian dengan apa yang orang lain katakan mengatakan sepanjang waktu
- d. Membandingkan status sudut pandang seseorang dengan berbagi pendapat dan pandangan orang seperti orang biasa, orang terpelajar.

2. Triangulasi Dengan Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu yang lain. Selain bahan yang dimaksudkan untuk ditelaah atau dibandingkan dengan bahan penelitian, penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi keandalan informasi. Pengumpulan data melalui teknik wawancara pada pagi hari, pada saat informan masih fresh, tidak ada masalah tertentu, mendapatkan informasi yang lebih valid sehingga lebih dipercaya. Oleh karena itu, pengujian reliabilitas data dapat dilakukan melalui wawancara atau metode lain pada waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk mendapatkan kepercayaan terhadap data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data penelitian secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data penelitian tersebut disusun dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah menyelesaikan lapangan. Miles dan Huberman. Sugiyono berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan, sehingga lengkap sampai datanya jenuh, dari data yang peneliti peroleh dan berdasarkan penelitian, maka dalam menganalisis data penelitian tersebut peneliti menggunakan analisis data yang bukan berupa angka melainkan data.

³⁰Sugiono. *Motode Peneitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013 hal. 335.

1. Reduksi Data

Pengurangan informasi adalah fase kompresi yang mendefinisikan hal-hal penting, berfokus pada kejelasan, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan dan berbagi informasi tambahan saat dibutuhkan. Data dari observasi dan wawancara tetap kompleks. Oleh karena itu, informasi yang dihasilkan harus disajikan secara sederhana namun komprehensif.³¹

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data, data terorganisasikan, ditempatkan dalam model relasional, karena mudah dipahami. Penyajian data ditunjukkan dengan sekelompok data yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan yang mempengaruhi pencapaian tujuan penelitian. Informasi yang diperoleh pada level ini diklasifikasikan dan disajikan dalam format penyajian yang tujuannya adalah menginterpretasikan informasi secara sistematis kemudian menganalisisnya dan menarik kesimpulan.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2018), h. 336.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dari data pada penelitian kualitatif merupakan pengamatan baru dari penelitian sebelumnya. Data temuan merupakan deskripsi atau gambaran tentang suatu objek yang sebelumnya tidak jelas sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

4. Verifikasi Data

Tahap akhir dari analisis data adalah verifikasi data. Validasi data dapat dilakukan selama temuan awal yang dijelaskan masih tentatif, kemudian dapat dimodifikasi jika tidak ada bukti yang mempengaruhi pengumpulan data tahap selanjutnya. Jika kesimpulan awal disertai dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya, yaitu. terpercaya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Sejarah Singkat Madrasah

Madrasah ini semula merupakan MTs Fillial Ngemplak yang berkedudukan di Wilayah Babadan Baru Jalan Kaliurang Km 7, Kecamatan Depok Kabupaten Sleman yang menempati tanah milik Yayasan Sultan Agung. Kemudian Madrasah ini dinegrikan tanggal 25 Oktober 1993 oleh Menteri Agama Dr. H. Tarmidzi Taher dengan Nomor SK Penegrian : Kep. Menag RI No. 224 / 1993.

Mulai 1 Februari 2017, MTs Negeri 10 Sleman berubah nama menjadi MTs Negeri 10 Sleman berdasarkan surat edaran kepala kantor kementerian agama. Perkembangan selanjutnya bahwa tanah seluas itu kemudian MTs Negeri 10 Sleman hanya menggunakan seluas 4.390 m², yang sisanya digunakan oleh SMK YPPN yang ada disebelah selatan madrasah.

b. Letak Geografis Sekolah

MTs Negeri 10 Sleman ini terletak di dusun Dayu Sinduharjo Kecamatan Ngaglik. Tepatnya di Jl.Kaliurang Km 8,5 Telepon (0274) 883754. Secara geografis batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut sebelah utara berbatasan dengan perumahan dayu,

sebelah timur dibatasi dusun Dayu, sebelah barat dibatasi dusun Jaban, sebelah selatan dibatasi dusun Prujakan desa Sinduharjo. Letak Madrasah ini sangat bagus dan strategis sebab dari segi transportasi mudah dijangkau, terletak didekat jalan Kaliurang kurang lebih 300 m masuk kebarat sehingga masyarakat mudah untuk mencapainya. Disamping itu letaknya juga dekat dengan penduduk kampung dan disekitarnya banyak perumahan.

c. Visi dan Misi Sekolah

Visi

Mewujudkan Peserta Didik Unggul dalam Prestasi, Berlandaskan Imtaq dan Iptek, Berkarakter dan Berwawasan Lingkungan.

Misi

1. Menumbuhkembangkan minat, bakat, dan potensi peserta didik untuk meraih prestasi pada tingkat regional, nasional dan internasional
2. Menumbuhkan semangat berprestasi, kritis, kreatif,

inovatif, dan kompetitif di bidang akademik dan non akademik

3. Menumbuhkan semangat disiplin, bertanggung jawab, saling menghormati dan menghargai sesama selaras dengan ajaran agama Islam
4. Menumbuhkan sikap dan amaliah keagamaan islam yang berakhlakul karimah dan dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakat
5. Menumbuhkan sikap moderasi beragama, baik dilingkungan madrasah maupun di luar madrasah
6. Melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif berbasis riset untuk meningkatkan kompetensi peserta didik
7. Meningkatkan peran stakeholders dalam pengembangan madrasah riset
8. Menumbuhkembangkan karakter religius, kewirausahaan, santun dan mandiri
9. Mewujudkan lingkungan pendidikan yang bersih, indah, sehat, aman dan nyaman.

d. Fasilitas dan Gedung Sekolah

1. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan ruangan yang komponen yang memang harus ada pada setiap sekolah di Indonesia, di MTsN 10 Sleman sendiri memiliki ruang perpustakaan yang dimana berfungsi sebagai tempat atau akses dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan juga sebagai tempat sumber referensi keilmuan yang bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh siswa-siswi MTsN 10 Sleman.

2. Ruang Ketrampilan

Di MTsN 10 Sleman terdapat ruangan ketrampilan yang dimana biasanya digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan juga kegiatan ketrampilan dan kesenian. Diruang ini juga siswa-siswi dapat melakukan sebuah eksperimen dan juga tentunya mengeksplor kemampuannya dalam bidang seni.

3. Ruang Lab IPA

Di MTsN 10 Sleman juga terdapat ruang Lab IPA yang biasanya digunakan dan dimanfaatkan untuk kegiatan penelitian dan juga uji keilmuan terkait dengan bidang atau mapel Ilmu Pengetahuan Alam.

4. Ruang Lab Komputer

Kemudian di MTsN 10 Sleman juga terdapat ruangan Lab Komputer, yang dimana biasanya digunakan oleh Guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran TIK, dan juga bisa digunakan juga untuk akses kebutuhan internet siswa di sekolah.

5. Musholah

MTsN 10 Sleman juga memiliki ruang Mushola, dimana tentunya digunakan untuk kegiatan keagamaan dan peribadatan, dan juga bisa digunakan sebagai tempat untuk diskusi belajar, akses belajar siswa dan Guru.

6. Gazebo

Di MTsN 10 Sleman juga terdapat Gazebo, dimana selain untuk tempat bersosialisasi dan juga bersantai bersama teman-teman disekolah, Gazebo ini bisa juga dijadikan sebagai tempat untuk proses kegiatan pembelajaran jikalau memang bosan atau ada inovasi baru dalam proses kegiatan belajar mengajar yang sering kali di dalam ruang kelas.

e. Ekstrakurikuler

1. Hadroh

Kegiatan ekstrakurikuler hadroh bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu-lagu islami dengan diiringi alat musik tradisional islami seperti gambo, rebana dan maraw. Kegiatan ini biasanya dilakukan di lingkungan sekolah sebagai kegiatan ekstrakurikuler setelah sekolah.

2. Tahfidz

Merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan membimbing siswa untuk menghafal Al-Quran. Dalam kegiatan eskul ini, siswa-siswi dibimbing oleh guru atau instruktur yang ahli dalam mengajar dan membimbing dalam menghafal Al-Quran. Biasanya kegiatan eskul tahfidz di sekolah atau lembaga pendidikan Islam dilakukan setelah jam pelajaran.

3. Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik melalui kepramukaan. Kegiatan ini biasanya diadakan di sekolah atau di luar sekolah dan terbuka untuk siswa dari berbagai jenjang pendidikan.

4. Karate

Kegiatan eskul Karate ini bertujuan untuk mengajarkan teknik bela diri karate kepada siswa. Karate adalah seni bela diri Jepang yang melibatkan gerakan fisik dan mental yang unik seperti pukulan, tendangan, dan gerakan lainnya yang dilakukan dengan kekuatan dan kecepatan tinggi. Karate mengajarkan berbagai teknik dasar karate seperti kihon (teknik dasar), kata (gerakan formal) dan kumite (bertarung dengan lawan).

5. Riset dan Penelitian

Eskul riset dan penelitian adalah salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan berefleksi pada topik tertentu. Kursus penelitian biasanya ditujukan untuk siswa dengan minat dan keterampilan dalam ilmu alam, teknik, ilmu sosial atau humaniora.

f. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi MTsN 10 Sleman.



Gambar 4.1

g. Daftar Nama Guru Di MTsN 10 Sleman

Daftar Nama Guru Mapel Umum di MTsN 10 Sleman.

Tabel 4.1

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Drs. Aris Sunandar	IPA
2.	Dra. Sumaryani	IPS
3.	Rusmiyati, S.Pd	Matematika
4.	Ratna Fitriana, S.Ag, M.S.i	Bahasa Inggris
5.	Sri Sumarmi, S.Pd, M.S.i	IPA
6.	Ika Damayanti, S.Pd.Si	IPA
7.	Abdul Haris Sujarwo, S.Ag	IPS
8.	Dra. Sri Widayati	IPS
9.	Marfiah, S.Pd	IPS
10.	Achmad Mas'ud, S.Ag	Bahasa Inggris
11.	Nelly Saraswati, S.Pd	Bahasa Indonesia
12.	Septiana Farida, S.Pd	Bahasa Indonesia
13.	Sulistiyawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
14.	Sri Wahyuningsih, S.Pd	Matematika
15.	Hadi Surasa, S.Pd	PPKN
16.	Nuke Koesrini, S.H	PPKN
17.	Dwi Sofiyon Sugianto, S.Pd	Penjaskes
18.	Pravita Daniswari, S.Pd	Bahasa Jawa

Daftar Nama Guru Mapel Agama di MTsN 10 Sleman.

Tabel 4.2

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	Dra. Zumrotul Asiah	Bahasa Arab
2.	Erni Andaryati, S.Ag	Fiqh
3.	Siti Mubarakah, S.Ag	Akidah Akhlak
4.	Exwan Juni Prasetya, S. Fil.I	Al- Qur'an Hadist
5.	Ilham Soleh Khudin, S.Pd	Sejarah Kebudayaan Islam

h. Daftar Kelas Di MTsN 10 Sleman

Tabel 4.3

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VII. A	32 Orang
2.	VII. B	32 Orang
3.	VII.C	32 Orang
4.	VII.D	32 Orang
5.	VIII.A	32 Orang
6.	VIII.B	32 Orang
7.	VIII.C	32 Orang
8.	VIII.D	32 Orang
9.	IX.A	32 Orang
10.	IX.B	32 Orang
11.	IX.C	32 Orang
12.	IX.D	32 Orang

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Guru di MTsN 10 Sleman memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Mereka berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pendorong dalam proses pembelajaran. Guru berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan kondusif di kelas, dengan menggunakan beragam metode pembelajaran dan teknologi yang relevan. Mereka juga memahami kebutuhan belajar peserta didik secara individu dan mengadaptasi metode pembelajaran yang sesuai.

“Guru memberikan motivasi, dorongan, dan umpan balik positif kepada peserta didik untuk membangkitkan semangat belajar mereka. Selain itu, guru juga berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan peserta didik, dengan mendengarkan dan menghargai pandangan mereka serta memberikan perhatian individual.”³²

Guru mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik melalui penggunaan contoh-contoh relevan dan aplikasi praktis, sehingga peserta didik dapat melihat nilai dan keterkaitan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, dan juga tentunya hal-hal yang baik dan positif.

³² Wawancara bersama Bapak Haryanto Wakil Kurikulum MTsN 10 pada hari Senin 3 April 2023

b. Minat Belajar Peserta Didik

Minat belajar peserta didik mengacu pada minat atau ketertarikan yang dimiliki oleh siswa terhadap suatu bidang atau topik pembelajaran. Ini mencerminkan keinginan dan motivasi mereka untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru dalam konteks pendidikan. Minat belajar dapat bervariasi antara siswa satu dengan yang lainnya.

Beberapa siswa mungkin memiliki minat yang kuat dalam matematika, sains, seni, musik, olahraga, bahasa asing, atau bidang lainnya. Sementara itu, ada juga siswa yang mungkin memiliki minat yang lebih umum atau serbaguna dan tertarik pada berbagai macam subjek. Dalam analisis minat belajar peserta didik, ditemukan bahwa mayoritas siswa di MTsN 10 Sleman menunjukkan minat belajar yang tinggi.

“Minat belajar siswa ini tercermin dari tingkat partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, keaktifan dalam diskusi kelas, dan motivasi untuk mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Terbukti dengan meningkatnya minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman bisa banyak sekali menorehkan prestasi.”Seperti halnya ini salah satu contohnya, belum ada satu tahun ini MTsN 10 Sleman sudah banyak mencetak prestasi dan kejuaran melalui perlombaan-perlombaan yang di ikuti oleh peserta didik MTsN 10 Slemaitu menandakan bahwasanya memang minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman begitu antusias, meskipun tidak semuanya.³³

³³ Wawancara bersama Bapak Ilham, S.Pd Guru Mata Pelajaran SKI di MTsN 10 pada hari Selasa 4 April 2023

Berikut merupakan beberapa contoh prestasi-prestasi yang telah berhasil diraih oleh peserta didik MTsN 10 Sleman:

Gambar 4.2



Gambar 4.3

Gambar 4.4

MTsN 10 SLEMAN
Madrasah Tahfiz, Riset, dan Digital

Selamat & Sukses
Atas prestasinya meraih

MEDALI PERAK
Bidang Bahasa Inggris

Olimpiade Sains Pelajar Nasional
Diselenggarakan oleh
Sigma Sains Indonesia
07 Januari 2023

PrestasiMu PrestasiKu
Prestasi Kita

Contact us: **MUKUTA**

Instagram: [mtsn10sleman](#)
Facebook: [mtsn10slemandayu](#)
Website: [mtsn10sleman.sch.id](#)
YouTube: [MTs Negeri 10 Sleman](#)

MUTIARA RIZQI RAMADHANI

MTsN 10 SLEMAN
Madrasah Tahfiz, Riset, dan Digital

Selamat & Sukses
Atas prestasinya meraih

Bidang	Pelaksanaan	Medali	Penyelenggara
OSN Bidang Bahasa Indonesia	15/01/2023	Medali Emas	Prasmanesia
OSN Bidang Bahasa Inggris	15/01/2023	Medali Perak	Prasmanesia
KSN Bidang Bahasa Indonesia	01/01/2023	Medali emas	Event Cerdas
KSN Bidang IPA	01/01/2023	Medali Perak	Event Cerdas

Alanaya Aqeela Naraswari

PrestasiMu PrestasiKu
Prestasi Kita

MUKUTA

Website: [mtsn10sleman.sch.id](#)
YouTube: [MTs Negeri 10 Sleman](#)

Instagram: [mtsn10sleman](#)
Facebook: [mtsn10slemandayu](#)

Gambar 4.5

Dan masih banyak lagi prestasi yang lainnya, yang telah berhasil diraih oleh peserta didik MTsN 10 Sleman.

c. Hubungan Antara Peran Guru dan Minat Belajar

Hubungan antara peran guru dan minat belajar adalah korelasi atau hubungan yang terjadi antara faktor-faktor yang berkaitan dengan peran guru dalam pembelajaran dan tingkat minat belajar peserta didik. Peran guru dalam konteks ini mencakup berbagai aspek, seperti metode pengajaran yang digunakan, kemampuan komunikasi guru, motivasi yang diberikan kepada siswa, keterampilan mengelola kelas, penggunaan sumber belajar yang relevan, serta penghargaan dan dukungan yang diberikan kepada siswa. Peran guru yang efektif dapat mempengaruhi minat belajar siswa secara positif.

“Minat belajar siswa mencakup motivasi, ketertarikan, dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, memiliki motivasi untuk mencapai prestasi akademik yang baik, dan memiliki dorongan internal untuk terus belajar. Hubungan antara peran guru dan minat belajar bisa menjadi saling mempengaruhi. Hubungan antara peran guru dan minat belajar mencakup interaksi dan pengaruh antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam mempengaruhi minat belajar siswa. Mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan menyenangkan, mengidentifikasi minat individu siswa, menyediakan pilihan dan fleksibilitas dalam pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa, mendorong eksplorasi dan penemuan, serta memberikan motivasi dan umpan balik yang positif untuk meningkatkan minat belajar siswa.”³⁴

³⁴ Pernyataan Bapak Mas’ud S.Ag Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTsN 10 pada hari Selasa, 4 April 2023

d. Hambatan Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta

Didik

Guru memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan dimana siswa menjadi tujuannya. Menurut Slameto, minat adalah menyukai dan menyukai sesuatu atau suatu kegiatan tanpa disuruh, Jadi pada dasarnya minat merupakan salah satu penentu keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Permasalahan yang diamati di lapangan, minat belajar siswa kurang baik terlihat pada sikap belajar siswa yang belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran, masih ada siswa yang pendiam atau pasif malas berinteraksi dengan guru dan temannya Permasalahan yang diamati di lapangan, minat belajar siswa kurang baik terlihat pada sikap belajar siswa yang belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran, masih ada siswa yang pendiam atau pasif malas berinteraksi dengan guru dan temannya.

“Meskipun guru berusaha membimbing siswa untuk selalu aktif, interaktif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, namun beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran tidak menunjukkan rasa ingin tahu dan keinginan untuk belajar, dalam hal ini pembelajaran kurang.”³⁵

³⁵ Pernyataan Bapak Mas'ud S.Ag Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MTsN 10 pada hari Selasa, 4 April 2023

Berikut adalah beberapa faktor yang dapat menjadi hambatan bagi seorang guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik:

1. Kurangnya motivasi internal siswa

Minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh motivasi internal mereka, seperti keinginan untuk belajar dan mencapai tujuan pribadi. Kurangnya motivasi internal dapat menjadi hambatan bagi guru.

2. Kurangnya dukungan dari lingkungan

Faktor lingkungan, termasuk dukungan keluarga dan teman sebaya, dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Jika siswa tidak mendapatkan dukungan yang cukup di lingkungan mereka, itu dapat menjadi hambatan bagi guru.

3. Kurangnya Penggunaan Teknologi Pendidikan

Teknologi pendidikan dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik. Jika guru tidak memanfaatkan teknologi pendidikan secara efektif, hal ini dapat menjadi hambatan bagi mereka dalam meningkatkan minat belajar siswa.

e. Solusi Guru Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik

Terdapat beberapa solusi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat diimplementasikan:

1. Menciptakan suasana kelas yang positif

Guru dapat menciptakan suasana kelas yang positif, inklusif, dan mendukung. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pujian dan penghargaan kepada peserta didik, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memfasilitasi kolaborasi antarpeserta didik. Suasana kelas yang positif dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Menyediakan dukungan individual

Guru dapat memberikan dukungan individual kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar. Dukungan ini dapat berupa bimbingan tambahan, waktu ekstra, atau pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Melalui dukungan ini, peserta didik dapat merasa didengar dan didorong untuk terus belajar.

3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata

Guru dapat mengaitkan pembelajaran dengan situasi nyata atau masalah yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Hal ini dapat memotivasi peserta didik karena mereka dapat melihat kegunaan dan relevansi materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Membuat pembelajaran menarik dan relevan

Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Contohnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, penggunaan studi kasus, atau aktivitas praktis yang terkait dengan materi pelajaran. Hal ini akan membantu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

“Menjadi seorang guru tentunya harus bisa menciptakan atau menyelesaikan suatu problematika, apalagi terkait dengan minat belajar peserta didik, hal ini menjadikan suatu tantangan dan juga evaluasi terkait dengan solusi terbaik untuk menyelesaikan hambatan. Maka dari itu perlunya evaluasi dan juga ide yang baik. Maka dari itu pentingnya evaluasi lebih lanjut terkait dengan solusi apa saja yang terbaik untuk memecahkan suatu masalah.”³⁶

³⁶ Wawancara bersama Bapak Ilham, S.Pd Guru Mata Pelajaran SKI di MTsN 10 pada hari Selasa 4 April 2023

f. Pentingnya Minat Dalam Belajar

Salah satu alasan mengapa belajar bisa sulit adalah kurangnya minat terhadap pelajaran. Kegiatan belajar akan berhasil apabila kita fokus pada pelajaran tersebut dan minat merupakan salah satu faktor yang membuat kita fokus. Sebaliknya, bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan maksimal karena tidak ada daya tariknya.

Minat adalah keinginan yang timbul karena suatu hal memiliki makna bagi kita. Hal tersebut dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Sebaliknya, jika suatu hal tidak memiliki makna bagi kita atau tidak relevan dengan kebutuhan, maka minat tidak akan muncul atau tertarik. Hal yang sama juga berlaku pada pelajaran yang tidak relevan dengan kebutuhan, maka minat untuk mempelajarinya tidak akan ada. Minat belajar adalah faktor yang sangat penting dalam keberhasilan dan pencapaian seseorang dalam pendidikan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa minat belajar itu penting:

1. Motivasi

Minat belajar yang tinggi membuat seseorang lebih termotivasi untuk belajar dan mencari pengetahuan baru. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap suatu subjek, mereka lebih cenderung meluangkan waktu dan energi untuk mempelajarinya dengan tekun.

2. Peningkatan Kinerja

Minat belajar yang tinggi berkontribusi pada peningkatan kinerja secara keseluruhan. Ketika seseorang dengan sungguh-sungguh tertarik pada subjek tertentu, mereka lebih mungkin untuk memahami dan menguasainya dengan lebih baik. Ini dapat menghasilkan peningkatan prestasi akademik.

3. Pengembangan Kepribadian

Minat belajar yang kuat membantu dalam pengembangan kepribadian seseorang. Ketika seseorang memiliki minat yang dalam pada bidang tertentu, mereka cenderung mengembangkan identitas dan diri mereka dalam konteks tersebut. Ini dapat membantu mereka mengeksplorasi minat mereka lebih lanjut dan mengembangkan diri secara pribadi dan profesional.

“Menurut saya sebagai peserta didik, minat belajar dalam proses pembelajaran tentunya sangat penting dan tak terbantahkan karena tanpa adanya minat dari diri sendiri, pembelajaran sulit diterima oleh kami. Jika seseorang peseserta didik atau anak tidak memiliki ketertarikan terhadap pelajaran, maka akan menghadapi kesulitan dalam belajar.”³⁷

³⁷Wawancara Bersama Dengan Peserta Didik Kelas 7 dan Kelas 8 MTsN 10 Sleman. Pada hari Senin, 10 April 2023

g. Dampak Minat Belajar Terhadap Prestasi Peserta Didik

Salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran peserta didik adalah minat belajar karena itu merupakan dasar yang penting bagi peserta didik dalam melakukan kegiatan tersebut dengan baik. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mencapai prestasi belajar yang baik. Pentingnya terbentuknya minat belajar adalah untuk menciptakan perubahan belajar yang lebih positif.

Munculnya minat belajar ini disebabkan oleh adanya motivasi dari dalam diri individu dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhinya. Minat belajar yang membantu peserta didik mencapai prestasinya tidak hanya berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh segala hal yang mempengaruhi proses belajar mereka seperti pengajar, kurikulum mata pelajaran, fasilitas, latar belakang ekonomi keluarga, lingkungan sosial, lingkungan sekolah, kondisi fisik dan mental peserta didik, strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

“Dampak minat belajar bagi kami sebagai peserta didik tentunya sangat berguna sekali dalam proses pengembangan akademik, tentunya hal ini bisa menjadikan dampak positif bagi kami dalam menorehkan prestasi, baik akademik maupun non akademik, dan intinya belajar itu penting”.³⁸

³⁸ Wawancara Bersama Dengan Peserta Didik Kelas 7 dan Kelas 8 MTsN 10 Sleman. Pada hari Senin, 10 April 2023

Dari penjelasan diatas dapat dimengerti bahwa minat merupakan kemampuan mendasar yang selalu tertarik terhadap apa yang dia sukai. Minat memiliki peran dan fungsi dalam proses pembelajaran, karena jika siswa memiliki minat terhadap pelajaran, maka dia akan belajar dengan sungguh-sungguh. Minat akan memudahkan konsentrasi peserta didik pada pelajaran. Kecenderungan yang tinggi peserta didik akan menjadikannya mudah menghadapi persaingan dan tantangan yang dihadapinya.

Pencapaian akademik adalah sebuah bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas belajar sesuai dengan tingkat kesuksesannya. Pencapaian akademik adalah sebuah bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang peserta didik dalam melaksanakan tugas-tugas belajar sesuai dengan tingkat pencapaiannya. Disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kecerdasan siswa dalam menerima, menolak serta menilai informasi-informasi dalam proses belajar mengajar.

Wawasan, pengalaman, dan keterampilan yang diperoleh akan membentuk karakter peserta didik, memperluas kepribadian peserta didik, memperluas pengetahuan hidup serta meningkatkan kemampuan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan dalam pembelajaran akan memperoleh banyak pengalaman.

h. Faktor Pemicu Minat Belajar Peserta Didik

Ketertarikan belajar atau minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan peserta didik pada bidang-bidang yang mereka sukai dan tekuni tanpa ada paksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, pemikiran logis, komunikasi, dan kreativitas. Merupakan minat atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menyebabkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif konstan untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti kegembiraan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa faktor atau pendorong peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi ini bisa dikenali melalui proses belajar dikelas, maupun di rumah yaitu:

1. Ketertarikan Peserta Didik

Ketertarikan peserta didik ini terhubung dengan kekuatan yang mendorong peserta didik itu sendiri untuk cenderung merasa tertarik pada pembelajaran, objek, aktivitas, atau pengalaman.

2. Perasaan Senang

Seorang peserta didik yang memiliki perasaan suka atau senang terhadap pelajaran tentunya akan semangat dalam belajar, misal saja ketika peserta didik suka dengan mata pelajaran IPS, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan IPS.

Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut, karena itu merupakan salah satu bentuk suka terhadap mata pelajaran.

3. Perhatian Dalam Belajar

Keberadaan perhatian juga menjadi salah satu petunjuk minat. Perhatian adalah fokus atau kegiatan pikiran kita terhadap pengamatan, pemahaman, dan sejenisnya dengan mengabaikan hal lain. Seseorang yang tertarik pada objek tertentu maka dengan otomatis dia akan memperhatikan objek tersebut.

4. Sikap Guru dan Pelajaran

Tidak semua peserta didik menyukai semua mata pelajaran karena faktor minatnya sendiri. Ada yang mengembangkan ketertarikannya terhadap bidang pelajaran tertentu, karena pengaruh dari pengajar, teman sebangku, materi pelajaran yang menarik. Walaupun begitu lama-kelamaan jika peserta didik mampu mengembangkan minatnya yang kuat terhadap mata pelajaran pasti bisa mencapai prestasi yang sukses sekalipun ia tergolong peserta didik yang berbakat.

Diantara semua faktor-faktor tersebut ada peserta didik yang mempengaruhi minat belajarnya karena memang keinginan dari diri sendiri untuk belajar, adanya dorongan dari orang tua yang ingin anaknya menjadi anak yang cerdas dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap si anak sehingga membuat mereka bersemangat belajar. Ketertarikan dalam proses pembelajaran adalah sebuah faktor dalam psikologi yang memengaruhi setiap orang dalam belajar. Karena ketertarikan yang dimiliki seseorang akan menimbulkan perasaan senang dan rasa terhubung pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan.

Minat belajar amat penting bagi peserta didik kerana minat belajar ini adalah salah satu kunci keaktifan seorang peserta didik. Jika minat belajar yang tinggi, peserta didik tersebut akan mempunyai keaktifan yang berasal dari dirinya sendiri. Maka, minat belajar mempengaruhi hasil belajar dan prosesnya. Berdasarkan kajian yang telah dijalankan, didapati bahawa jika seseorang mempunyai minat belajar yang tinggi, mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan menghasilkan hasil terbaik dalam pembelajaran. Maka dari itu pentingnya meningkatkan minat belajar guna memperbaiki kualitas sumber daya manusia di kalangan pelajar tentunya dapat juga meningkatkan kualitas pada diri sendiri.

i. Pengaruh Perkembangan Sosmed Dan Game Pada Minat Belajar

Platform media sosial adalah sebuah platform online, dengan individu yang dapat dengan mudah diakses berbagi dan menghasilkan konten termasuk blog, jaringan sosial, ensiklopedia daring, forum dan dunia maya. Blog, jaringan sosial dan ensiklopedia daring adalah bentuk platform sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Pendapat lain menyatakan bahwa platform sosial media adalah platform online yang memfasilitasi interaksi sosial, platform sosial juga menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Platform media sosial ini banyak diminati oleh semua kelompok, termasuk dari kalangan muda yaitu pelajar khususnya.

Salah satu pengguna platform media sosial saat ini adalah siswa, karena dengan menggunakan platform tersebut sosial siswa dapat dengan mudah berhubungan dekat maupun jauh tanpa harus bertatap muka atau bertemu. Demikian pula dengan game online yang juga populer di kalangan siswa. Bermain game online, atau menggunakan platform jejaring sosial tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik tetapi juga kemampuan intelektual dan imajinasi anak. Namun, jika dilakukan secara berlebihan, akan timbul dampak negatif seperti mengganggu proses belajar dan menurunkan prestasi akademik.

Bermain game online tentunya sangat menyenangkan, namun game online sendiri memiliki kecenderungan untuk membuat kecanduan bagi pemainnya, karena dari sudut pandang pemain, game online itu sendiri sangat menarik, berisi gambar, animasi khas yang dapat memotivasi anak-anak bahkan orang dewasa untuk memiliki minat dalam bermain permainan tersebut, selain itu gaya bermain ini dirancang khusus agar anak-anak ingin terus bermain. Siswa dapat menghabiskan waktu hingga berjam-jam untuk bermain game online.

Game online memiliki kecenderungan menyebabkan ketergantungan bagi pemainnya ini disebabkan oleh aspek permainannya, game online sendiri memiliki fitur menarik, berisi gambar-gambar, animasi-animasi yang mendorong anak bahkan orang dewasa tertarik bermain permainan, selain itu berbagai jenis permainan tersebut dirancang khusus agar anak ingin terus bermain.

“Kami di sini sebagai peserta didik tentunya ketika di rumah dikasih pegangan HP dan kita bisa mengakses dan juga mempunyai sosial media dan juga game online, kami biasanya memang menghabiskan waktu lebih banyak untuk bermain HP daripada untuk belajar. Bukan menurut kami memang dampak dari pada game online dan sosial media itu sangat berpengaruh besar terhadap proses atau perkembangan minat belajar pada diri kita karena kita tidak fokus ketika belajar sambil main HP. Maka dari itu salah satu bentuk atau solusi yang didapat supaya tidak kecenderungan HP yaitu dibatasi”³⁹

³⁹ Wawancara Bersama Dengan Peserta Didik Kelas 7 dan Kelas 8 MTsN 10 Sleman. Pada hari Senin, 10 April 2023

j. Minat Belajar Bagi Peserta Didik

Minat belajar peserta didik bisa beragam tergantung pada banyak faktor, seperti kepribadian, lingkungan, dan materi yang diajarkan. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang minat belajarnya rendah. Maka dari itu guru perlu mengidentifikasi minat belajar peserta didik, agar dapat menyusun kurikulum yang sesuai dengan minat peserta didik. Dengan memaksimalkan minat belajar peserta didik, maka dari itu guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keberhasilan proses belajar mengajar, selain dipengaruhi oleh faktor guru juga tentunya dipengaruhi oleh faktor dari peserta didik itu sendiri. Perilaku peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran dapat menunjukkan minat peserta didik terhadap pembelajaran tersebut atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pembelajaran tersebut. Membangun minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu peserta didik melihat bagaimana keterkaitan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sebagai individu, proses ini berarti menunjukkan pada peserta didik bagaimana belajar pengetahuan atau keterampilan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memenuhi kebutuhannya.

Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan dan perkembangan peserta didik. Berikut adalah beberapa penjelasan mengenai pentingnya minat belajar bagi peserta didik. Minat belajar yang tinggi akan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dengan giat dan tekun. Mereka akan merasa antusias dan tertarik terhadap materi pembelajaran, sehingga lebih mudah untuk memahami dan menguasai konsep-konsep yang diajarkan.

Minat belajar yang tinggi berhubungan langsung dengan peningkatan prestasi akademik peserta didik. Ketika seseorang memiliki minat yang kuat terhadap suatu subjek, mereka akan lebih berfokus, memperhatikan detail, dan bekerja lebih keras untuk mencapai hasil yang baik. Ini akan berdampak positif pada peningkatan nilai dan pencapaian akademik mereka.

“Setiap peserta didik tentunya memiliki kapasitas yang berbeda-beda dalam minatnya, tentunya hal tersebut banyak sekali faktornya, salah satunya dari kepribadian masing-masing dan juga pengaruh pergaulan, pertemanan dan juga lingkungan bisa mempengaruhi kita sebagai peserta didik dalam meningkatkan minat belajar. Maka dari itu pentingnya peningkatan minat belajar bagi kami supaya mudah memahami dan juga tentunya bisa lebih unggul dalam pengetahuan dan juga intelektual.”⁴⁰

⁴⁰ Wawancara Bersama Dengan Peserta Didik Kelas 7 dan Kelas 8 MTsN 10 Sleman. Pada hari Senin, 10 April 2023

k. Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik

Rendahnya minat belajar pada peserta didik tentunya merupakan suatu permasalahan yang sangat serius yang tentunya menjadi sebuah tantangan bagi guru untuk bagaimana caranya supaya minat belajar peserta didik meningkat. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi tentunya peserta didik dihadapkan pada tantangan-tantangan yang baru dan juga banyak sekali pengaruh-pengaruh yang mampu menurunkan minat belajar terutama yang sangat jelas dan tentunya sangat bisa terlihat yaitu terkait penggunaan sosial media dan juga lingkungan sekitar.

Hal ini dapat dilihat dari kelakuan para pelajar yang semakin hari semakin sulit dikontrol. Banyak pelajar yang suka bolos dengan berbagai alasan, banyak pelajar yang tidak memperhatikan guru pada saat jam belajar-mengajar berlangsung bahkan yang lebih parahnya lagi, saat ini marak kasus guru yang dipenjarakan oleh orang tua siswa hanya karena hal sepele seperti mencubit dan menegurnya anaknya.

Inilah realita yang terjadi di dunia pendidikan saat ini. Rendahnya minat belajar peserta didik merujuk pada kurangnya minat, motivasi, atau antusiasme siswa dalam terlibat dan mempelajari materi pelajaran. Ini bisa menjadi masalah yang serius dalam konteks pendidikan karena dapat menghambat perkembangan akademik dan pencapaian siswa. Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan

rendahnya minat belajar peserta didik:

1. Faktor Pribadi

Faktor-faktor pribadi seperti masalah keluarga, kesehatan mental yang buruk, masalah emosional, atau kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Siswa yang mengalami stres, kecemasan, atau masalah pribadi mungkin kesulitan untuk fokus dan termotivasi dalam belajar.

2. Lingkungan Belajar Yang Kurang Mendukung

Lingkungan sekolah yang tidak ramah, kurangnya sumber daya, kebijakan disiplin yang ketat, atau gangguan yang sering terjadi dalam kelas dapat memengaruhi minat belajar peserta didik. Jika siswa tidak merasa nyaman, aman, atau didukung dalam lingkungan belajar, mereka mungkin kehilangan minat dan motivasi untuk berpartisipasi.

3. Kurangnya Penghargaan dan Penguatan

Siswa membutuhkan penghargaan dan penguatan positif sebagai bentuk pengakuan atas upaya dan prestasi mereka. Ketika siswa tidak mendapatkan umpan balik yang memadai atau penghargaan atas usaha mereka, minat belajar mereka bisa menurun.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkapkan peran yang signifikan dari guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman. Guru memiliki potensi untuk menjadi agen perubahan yang kuat dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang efektif memegang peranan penting dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Melalui pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran yang tepat, guru dapat memfasilitasi proses pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi peserta didik. Guru sebagai tenaga pendidik tentunya memiliki banyak tugas dalam proses pembelajaran yang tentunya harus dipenuhi, tugas guru tidak hanya sebagai profesi, tetapi guru juga harus menunaikan tugasnya sebagai manusia dan masyarakat. Tugas mulia guru di lingkungan sekolah adalah mampu menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua bagi siswa.

Namun, terdapat pula tantangan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman. Dalam penelitian ini, beberapa tantangan yang diidentifikasi antara lain keterbatasan sumber daya, waktu yang terbatas, dan perbedaan minat serta kemampuan siswa.

Guru harus menghadapi tantangan ini dengan kreativitas dan kolaborasi antara sesama guru maupun pihak lembaga pendidikan. Upaya untuk mengatasi tantangan ini dapat melibatkan pengembangan kurikulum yang lebih relevan, peningkatan dukungan dan sarana pembelajaran, serta pemberian pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa. Dengan melakukan tugasnya, guru dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam kesimpulannya, peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman terbukti signifikan. Guru sebagai fasilitator pembelajaran, menciptakan lingkungan belajar yang positif, menerapkan metode pengajaran yang inovatif, dan memberikan penguatan positif memainkan peran penting dalam memotivasi siswa untuk belajar. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, guru di MTsN 10 Sleman dapat mengatasi tantangan tersebut dengan kolaborasi dan upaya terus-menerus.

Rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian ini meliputi pengembangan kurikulum yang lebih relevan, peningkatan dukungan dan sarana pembelajaran, serta pemberian pelatihan kepada guru untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam memotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 10 Sleman. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, minat belajar siswa sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Berkaitan dengan hal tersebut, diharapkan peran guru dapat mendorong anak untuk semangat belajar. sehingga hasil yang diperoleh baik dan memuaskan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman ini, ditandai dengan beberapa langkah diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi yang Menarik

Guru perlu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang menarik dan relevan bagi peserta didik. Penggunaan metode pengajaran yang beragam, seperti diskusi, permainan peran, atau media interaktif, dapat membantu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar.

2. Motivator dan Inspirator:

Guru dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi bagi peserta didik. Dengan memberikan penghargaan, pujian, dan dorongan positif, guru dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. Melalui komunikasi yang efektif dan hubungan yang baik dengan peserta didik, guru dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan merangsang minat belajar mereka.

3. Pembinaan Sikap Positif terhadap Belajar:

Guru dapat membantu membentuk sikap positif terhadap belajar dalam diri peserta didik.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam rangka menginvestigasi peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman, penelitian ini telah mengumpulkan data dan melakukan analisis terhadap berbagai aspek yang relevan. Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, beberapa kesimpulan dapat ditarik:

1. Guru di MTsN 10 Sleman memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Mereka berperan sebagai fasilitator, motivator, dan penyedia lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi minat belajar siswa.
2. Faktor-faktor seperti dukungan keluarga, motivasi siswa, dan pendekatan guru dalam pengajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Guru yang mampu memahami dan merespons faktor-faktor ini cenderung lebih berhasil dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik meliputi keterbatasan sumber daya, masalah disiplin siswa, dan tekanan akademik.

Selain itu, guru-guru di MTsN 10 Sleman juga telah membantu siswa dalam mengatasi hambatan belajar, memberikan dorongan motivasi, dan memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan minat belajar siswa. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 10 Sleman, antara lain faktor dukungan kepemimpinan sekolah, kolaborasi antara guru dan siswa, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

Dalam konteks penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di MTsN 10 Sleman sangat penting dan telah dijalankan dengan baik. Guru sebagai pendidik telah menggunakan metode pembelajaran yang inovatif dan relevan, memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa, serta berkolaborasi dengan siswa, sekolah, dan keluarga untuk mencapai tujuan peningkatan minat belajar siswa.

B. Saran

Setelah penulis menyusun skripsi terkait tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi Di MTsN 10 Sleman, tentunya penulis mempunyai beberapa saran dan masukan terkait dengan judul penelitian atau judul skripsi penulis yaitu terkait dengan peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa siswi di MTSN 10 Sleman.

Dalam meningkatkan mini belajar siswa-siswi tentunya guru harus lebih melakukan pendekatan dan juga harus lebih aktif dalam memberikan materi dan juga memberikan beberapa motivasi terkait dengan belajar kepada siswa-siswi Di MTsN 10 Sleman. Sebagai seorang guru yang baik dan menjadi guru idaman siswa-siswi tentunya harus memiliki sikap yang rendah hati sopan santun lemah lembut dan juga penyayang. Hal ini akan menimbulkan suatu kesan terhadap siswa-siswi tersebut ketika pada saat berada di lingkungan sekolah.

Selain itu guru juga harus memiliki sikap menjadi pelindung menjadi seorang tokoh inspiratif bagi muridnya, dan juga tentunya harus memiliki ciri khas tersendiri supaya bisa lebih dikenal oleh siswa-siswi di MTsN 10 Sleman. Oleh karenanya untuk menjadi seorang guru yang ideal ataupun yang profesional tentunya tidak mudah semuanya butuh proses dan tahapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, *Motivasi belajar dan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*,meetabied. Wordpress.com/.../motivasi-belajar-dan-peranan-orang-tua-dalam-meningkatkan-motivasi-belajar-siswa/
- Andriani, 2017, *Dampak Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pasimasunggu Kabupaten Kepulauan Selayar*
- Amidah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 147 Palembang*, 2003.
- Hasanah Miatul, 2020, *Peran Guru Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas IV MI Al-Khairiyah Natar*
- Afriana Rega, 2016, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa*
- Larasati Diah, 2012, *Pengaruh Karakteristik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 6 Bulungkulon Tahun Ajaran 2012/2013*
- Supriadi Yadi, 2012, *Pengaruh Karakteristik Guru (Kreatif, Humoris dan Berwibawa) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTS Fatahilah Pangkalan Kecamatan Ciawigebang Kuningan*
- Marwa, M., Munirah, M., Angriani, A. D., Suharti, S., Sriyanti, A., & Rosdiana, R. (2020). *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid19*. AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 7(2), 215-227. Nurhayati, Erlis. 2020.
- Marleni Lusi, 2016, *Jurnal Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII” SMP Negeri 1 Bangkinang*.
- Sardiman, 2011 *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudijono Anas, 2001, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moh. Uzed Usman.2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Sudarman Damin. 2010. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Sagala. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Alfabeta
- Suryosubroto.2002. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Selfiana , Dwima, “*Korelasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas IV Min 5 Bandar Lampung*” Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Supriyadi, *Strategi Belajar & Mengajar*, Yogyakarta: Jaya Ilmu, 2013.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.

Wahyudi, Imam, *Manager Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.

Wardani ,Gagas Abdullah, “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*

Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas II H di Madrasah Ibtidaiyah negeri 2 Model Palembang” (PALEMBANG: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2007.

Yahya, Murib, *Profesi Tenaga Kependidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.

Pratiwi, Noor Komari, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, Jurnal Pujangga, Vol 1, no 2, 2015

Priatna, Nanang Dan Tito Sukamto, *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Sanjaya, Wina, *Srategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009.

Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Observasi

Dalam melakukan penelitian ini, penulis juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat penelitian. Pedoman observasi mengenai “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa-Siswi Di MTsN 10 Sleman” sebagai berikut:

1. Letak Geografis MTsN 10 Sleman yaitu:
2. Jl. Kaliurang KM. 8.5, Sinduharjo, Ngaglik, Tambakan, Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581
3. Tujuan Observasi:
Yaitu untuk memperoleh data tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi di MTsN 10 Sleman.
4. Ruang Lingkup Observasi
Observasi dilakukan pada guru mapel dan juga siswa-siswi kelas 7 dan kelas 8.
5. Metode Pengamatan
Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah pengamatan partisipan, di mana peneliti terlibat langsung dalam interaksi antara guru dan peserta didik

6. Catatan Pengamatan

Penulis membuat catatan selama pengamatan berlangsung, dengan mencatat kejadian atau perilaku yang diamati, waktu kejadian, lokasi, serta hal-hal penting lainnya. Catatan diambil dengan menggunakan media perekam suara dan media tulis.

7. Kriteria Pengamatan

Peran guru dalam menghadirkan materi yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Cara guru memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan giat dan semangat. Kemampuan guru dalam memfasilitasi interaksi antara siswa dan guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

8. Etika Observasi

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar sebelum melakukan pengamatan. Peneliti menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

9. Evaluasi Data

Setelah pengamatan dilakukan, data yang telah dikumpulkan dievaluasi dan dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, penulis juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat penelitian. Pedoman observasi mengenai “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa-Siswi Di MTsN 10 Sleman” sebagai berikut:

a. Tujuan Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi di MTsN 10 Sleman.

b. Informan

Informan yang akan diwawancarai yaitu: Guru-guru yang mata pelajaran dan siswa-siswi MTsN 10 Sleman.

c. Ruang Lingkup Wawancara

Wawancara dilakukan fokus pada peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa-siswi di MTsN 10 Sleman.

d. Metode Wawancara

Metode yang digunakan dalam wawancara ini adalah semi terstruktur, pertanyaan yang diajukan disesuaikan dengan informan yang diwawancarai.

e. Kriteria Wawancara

Peran guru dalam menghadirkan materi yang menarik dan

relevan dengan kebutuhan siswa-siswi. Cara guru memberikan motivasi kepada siswa-siswi untuk belajar dengan giat dan semangat. Pandangan siswa-siswi tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar mereka.

f. Etika Wawancara

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar sebelum melakukan wawancara. Peneliti menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja.

g. Daftar Pertanyaan

Wawancara bersama Guru:

1. Menurut Bapak peran Guru dalam meningkatkan minat belajar
2. Bisakah Bapak menjelaskan bagaimana peran seorang guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman?
3. Bagaimana Guru MTsN 10 Sleman mendukung dan mengembangkan minat belajar peserta didik?
4. Hambatan yang dihadapi oleh Guru MTsN 10 Sleman dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Apa saja hambatan tersebut?
5. Apakah ada solusi Guru dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik, kira-kira apa saja solusinya

Wawancara bersama peserta didik:

1. Menurut kamu, seberapa penting minat belajar dalam proses pendidikan?
 2. Menurut kamu, apakah ada dampak belajar yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik?
 3. Menurut kamu, apakah perkembangan media sosial dan game online memiliki pengaruh pada minat belajar peserta didik?
 4. Menurut kamu, mengapa terjadi rendahnya minat belajar di kalangan beberapa peserta didik?
- h. Evaluasi Data

Setelah wawancara dilakukan, data yang telah dikumpulkan dievaluasi dan dianalisis untuk menarik kesimpulan dan membuat rekomendasi dalam penelitian ini.

Lampiran 3

Pedoman Dokumentasi

1. Nama Sekolah:
MTsN 10 Sleman
2. Nama Guru Yang Terlibat:
Bapak Haryanto (Waka Kurikulum / Guru BK)
Bapak Mas'ud (Guru Mapel Bahasa Inggris)
Mas Ilham (Guru Mapel SKI)
3. Tanggal Dan Waktu Wawancara

Hari Senin, 3 April 2023 (Wawancara Bersama Bapak Haryanto)

Hari Selasa 4 April 2023 (Wawancara Bersama Bapak Ilham)

Hari Selasa, 4 April 2023 (Wawancara Bersama Bapak Mas'ud)

Hari Selasa 4 April 2023 (Wawancara Bersama Siswa-Siswi Kelas 7 dan Kelas 8)

Lampiran 4

Hasil Dokumentasi :

1. Foto Dan Rekaman
2. Hasil Wawancara
3. Transkrip

Lampiran 5
Transkrip Wawancara

Wawancara Bersama Dengan Guru MTsN 10 Sleman.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak peran Guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik itu yang seperti apa?	Tentunya sebagai seorang guru selain tugasnya mengajar dan mendidik, Guru juga mempunyai suatu misi dimana salah satunya mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, kenapa seperti itu tentunya minat belajar ini sangat menentukan apakah peserta didik ini semangat dalam belajar atau tidak. Sebenarnya terkait minat belajar itu ada yang berasal dari faktor internal dan juga eksternal.
2.	Bisakah Bapak menjelaskan bagaimana peran seorang guru dalam mengembangkan minat belajar peserta didik di MTsN 10 Sleman?	Sebagai guru di MTsN 10 Sleman, peran kami sangat penting dalam mengembangkan minat belajar peserta didik. Kami berusaha menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik agar siswa terinspirasi untuk belajar. Selain itu, kami juga berusaha untuk memahami minat individu setiap siswa dan menghubungkannya dengan materi pelajaran.
3.	Bagaimana Guru MTsN 10 Sleman mendukung dan mengembangkan minat belajar peserta didik?	Di MTsN 10 Sleman, kami berusaha menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan merangsang minat belajar siswa. Kami mendorong siswa untuk mengungkapkan minat dan hobi mereka, baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, kami berupaya menyesuaikan metode pembelajaran dan materi pelajaran dengan minat individu siswa. Kami berusaha untuk menciptakan koneksi antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan minat siswa, agar mereka dapat melihat relevansi dan kegunaan dari apa yang mereka pelajari.
4.	Hambatan yang dihadapi oleh Guru MTsN 10 Sleman dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik. Apa saja hambatan tersebut?	Tentunya banyak sekali hambatan kami dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik, salah satunya yaitu biasanya faktor dari diri peserta didik itu sendiri, maksudnya adalah kami tidak bisa 24 jam mengawasi peserta didik dalam belajar, tentunya kita sebagai guru hanya mampu mengawasi kegiatan belajar hanya disekolah saja, selebihnya ketika mereka dirumah tentunya itu merupakan tugas orang tua masing-masing peserta didik dalam memperhatikan jam belajarnya, ditambah juga kadangkala kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang kami sampaikan itu juga merupakan sebuah hambatan yang kami alami.
5.	Apakah ada solusi Guru dalam upaya	Di MTsN 10 Sleman, kami telah mengidentifikasi

	meningkatkan minat belajar peserta didik, kira-kira apa saja solusinya?	beberapa solusi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu solusi yang kami terapkan adalah menciptakan suasana kelas yang inklusif dan menyenangkan. Kami berusaha menciptakan hubungan yang baik antara guru dan siswa, menjaga suasana yang nyaman, dan memastikan bahwa setiap peserta didik merasa dihargai dan didukung.
--	---	---

Wawancara Bersama Dengan Peserta Didik Kelas 7 dan 8 Di MTsN 10 Sleman

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut kamu, seberapa penting minat belajar dalam proses pendidikan?	Menurutku, minat belajar sangat penting dalam proses pendidikan. Ketika kita memiliki minat terhadap suatu subjek atau topik, kita cenderung lebih antusias dan termotivasi untuk mempelajarinya. Minat belajar membantu kita terlibat lebih dalam dalam pembelajaran, memahami materi dengan lebih baik, dan mencapai hasil yang lebih baik.
2.	Menurut kamu, apakah ada dampak belajar yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik?	Menurutku, belajar memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Proses belajar yang efektif, baik di dalam maupun di luar kelas, dapat membantu meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Semakin serius dan tekun kita dalam belajar, semakin besar kemungkinan kita mencapai prestasi yang lebih baik.
3.	Menurut kamu, apakah perkembangan media sosial dan game online memiliki pengaruh pada minat belajar peserta didik?	Menurutku, perkembangan media sosial dan game online memiliki pengaruh yang signifikan pada minat belajar peserta didik. Kadang-kadang, kita dapat tergoda untuk menghabiskan banyak waktu di media sosial atau bermain game online, yang dapat mengurangi fokus dan motivasi kita dalam belajar. Minat belajar kita dapat teralihkan oleh kegiatan yang lebih menghibur dan instan tersebut.
4.	Menurut kamu, mengapa terjadi rendahnya minat belajar di kalangan beberapa peserta didik?	Menurut pendapatku, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya pendidikan dan bagaimana pendidikan dapat membuka peluang masa depan yang lebih baik. Selain itu, kurangnya motivasi dari diri sendiri atau lingkungan sekitar juga dapat berkontribusi pada rendahnya minat belajar.

Lampiran 6
Dokumentasi



Foto Tampak Depan MTsN 10 Sleman



Observasi & Penyerahan Surat Izin Penelitian



Koordinasi Bersama Waka Kurikulum



Wawancara Bersama Dengan Bapak Haryanto (Guru di MTsN 10 Sleman.)



Wawancara Bersama Dengan Bapak Mas'ud (Guru MTsN 10 Sleman.)



Wawancara Bersama Pak Ilham (Guru di MTsN 10 Sleman.)



Wawancara Bersama Dengan Siswa-Siswi Kelas 7 & 8 MTsN 10 Sleman.

Lampiran 7
Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14.5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 896444 ext. 4511
F. (0274) 896463
E. ia@uii.ac.id
W. ia.uii.ac.id

Nomor : 531/Dek/70/DAATI/FIAI/III/2023
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 29 Maret 2023 M
6 Ramadan 1444 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MTsN 10 Sleman
Jl. Kaliurang KM. 8.5, Sinduharjo
Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : TONI
No. Mahasiswa : 19422099
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa-Siswi di MTsN 10 Sleman
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Lampiran 8

Surat Keterangan Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 10 SLEMAN
Jalan Kalurang Km. 8,5 Dayu, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman 55581
Daerah Istimewa Yogyakarta ☎ (0274) 883754
E-mail : mtsnkm8babadan@gmail.com
Website : mtsn10sleman.sch.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

B- 4/5/MTs.12.04.10/PP.00.5/06/2023

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Indonesia nomer : 531/Dek/70/DAATI/FIAI/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 tentang permohonan izin penelitian tugas akhir/tesis dengan judul "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di MTsN 10 Sleman" maka dengan ini kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Paijo, S.Ag
NIP : 196811072007011034
Pangkat/Golongan : Penata, III/c
Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 10 Sleman

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Toni
NIM : 19422099
Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam

Telah nyata mengadakan penelitian di MTsN 10 Sleman Tahun Pelajaran 2022/2023 pada tanggal 29 Maret 2023 sampai dengan 10 April 2023.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Sleman, 22 Juni 2023

Kepala



Paijo

